BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur. Terletak antara 112°5' dan 112°9' Bujur Timur dan antara 7°5' Lintang Selatan. Bersama dengan Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya dan termasuk dalam Kawasan Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Sebagai salah satu penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada di wilayahnya seperti industri dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan sumber daya manusia yang memadai, maka dalam perkembangannya, Kabupaten Sidoarjo mampu menjadi salah satu daerah strategis bagi pengembangan perekonomian regional.

Dengan kondisi wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah industri dan menjadi daerah strategis sebagai pengembangan perekonomian regional, hal tersebut menyebabkan tingginya tingkat perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain yang juga akan berdampak pada kondisi lalu lintas di jalan. Kondisi lalu lintas yang terdapat perbedaan jenis kendaraan, ukuran atau dimensi baik dari kendaraan roda dua, roda empat, atau bahkan lebih, serta perbedaan perilaku pengemudi dalam mengemudikan kendaraannya. Keadaan ini jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana di bidang lalu lintas yang baik akan berpotensi menimbulkan suatu masalah di bidang lalu lintas yang mengarah pada terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Menurut Warpani (2002), kecelakaan lalu lintas yang mengancam keselamatan lalu lintas pada umumnya terjadi

karena berbagai faktor penyebab, yaitu manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca serta pandangan yang terhalang, namun kesalahan pengemudi merupakan faktor utama dalam kejadian kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan. Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Tingkat kecelakaan lalu lintas yang relatif tinggi pada ruas-ruas jalan tertentu terjadi di Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya adalah Jalan By Pass Krian. Jalan By Pass Krian adalah sebuah jalan yang terletak pada Kecamatan Krian di Kabupaten Sidoarjo dengan panjang jalan 3,5 km. Menurut BBPJN (Balai Besar Pengelola Jalan Nasional), Jalan By Pass Krian merupakan jalan dengan fungsi jalan arteri primer dengan status jalan nasional. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai di jalan tersebut, seperti rambu peringatan yang memudar dan tertutup pohon, marka yang memudar dan tertutup pohon, marka yang memudar, dan alat penerangan jalan yang kurang memadai. Kondisi di sepanjang jalan yang terdapat lubang dan kerusakan serta terdapat banyak pabrik, dan permukiman yang membuat banyaknya aktivitas dari masyarakat berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data dari Satlantas Polresta Sidoarjo, tercatat sepanjang tahun 2019 total terjadinya kecelakaan pada Jalan By Pass Krian sebanyak 16 kejadian. Berikut merupakan data jumlah kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel I. 1 Jumlah Kecelakaan pada Lokasi Rawan Kecelakaan

No	Nama Jalan	Jumlah Kejadian	MD	LB	LR	MD	LB	LR	Nilai Total	Rank
						6	3	1		
1	Jl. Sidorejo	13	6	5	7	36	15	7	58	3
2	Jl. Pucang - Blurukidul	10	6	3	6	36	9	6	51	4
3	Jl. By Pass Krian	16	8	4	9	48	12	9	69	1
4	Jl. Raya Ciro	14	7	5	4	42	15	4	61	2
5	Jl. Raya Suko	11	4	4	5	24	12	5	41	5

Sumber: Satlantas Polresta Sidoarjo, 2019

Berdasarkan data diatas, Jalan By Pass Krian menduduk peringkat pertama dengan jumlah kejadian sebanyak 16 dengan rincian tingkat fatalitas korban 8 meninggal dunia, 4 luka berat, dan 9 luka ringan.

Oleh karena itu, untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Jalan By Pass Krian diperlukan sebuah penanganan yang sistematis dan terstruktur dalam penanganan masalah kecelakaan lalu lintas yang ada. Dalam hal tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian "**PENINGKATAN KESELAMATAN DI JALAN BY PASS KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**" yang bertujuan untuk memberikan solusi upaya penanganan guna mengatasi masalah kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut sehingga pengguna jalan dapat merasakan aman dan nyaman serta selamat dalam berkendara.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Jalan By Pass Krian memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi dengan jumlah kejadian sebanyak 16 kejadian pada tahun 2019 dan menduduki peringkat pertama pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan jalan di Jalan By Pass Krian, seperti rambu peringatan yang memudar dan tertutup pohon, marka yang memudar, dan alat penerangan jalan kurang memadai.
3. Kondisi di sepanjang jalan yang terdapat lubang dan kerusakan serta terdapat banyak pabrik, dan permukiman yang membuat banyaknya aktivitas dari masyarakat berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan di jalan.

I.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut adalah:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan di Jalan By Pass Krian km 25 – km 28?
2. Apakah fasilitas perlengkapan jalan di Jalan By Pass Krian telah sesuai dan memadai dengan kriteria yang ada?
3. Bagaimana upaya untuk melakukan peningkatan keselamatan di Jalan By Pass Krian?

I.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan dan perlengkapan jalan serta memberikan usulan rekomendasi perbaikan jalan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di Jalan By Pass Krian dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di Jalan By Pass Krian untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas.
2. Mengetahui kebutuhan untuk fasilitas perlengkapan jalan yang berkeselamatan di Jalan By Pass Krian.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di lokasi rawan kecelakaan.

I.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah rawan kecelakaan pada Jalan By Pass Krian km 25 – km 28.
2. Penelitian menggunakan data kecelakaan 4 tahun terakhir, yaitu tahun 2016 – 2019. Penggunaan data kecelakaan ini hanya sampai tahun 2019 karena untuk tahun 2020 belum direkap secara lengkap dari pihak kepolisian.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan jalan dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari segi fasilitas perlengkapan jalan.

I.6 Keaslian Penulisan

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, akan tetapi penelitian mengenai peningkatan keselamatan jalan pernah dilakukan di lokasi atau wilayah lain yang berbeda dengan metode analisis yang beragam.

Berikut merupakan tabel keaslian penelitian :

Tabel I. 2 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Ket
1	Amelia K. Indriastuti, Yessy Fauziah, Edy Priyanto	Karakteristik Kecelakaan dan Audit Keselamatan Jalan Pada Ruas Ahmad Yani Surabaya	2011	<ul style="list-style-type: none">• Penentuan daerah rawan kecelakaan dengan analisis berdasarkan tingkat kecelakaan dengan pendekatan konversi biaya kecelakaan (EAN)• Mengidentifikasi masalah di ruas rawan kecelakaan dengan analisis kondisi eksisting di jalan dengan menggunakan <i>form checking list</i> (Anonim, 2005)	Jurnal
2	Viandany Zulfian Muslim, J. A. Timboeleng, T. K. Sendow F. Jansen	Studi Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan Raya (Studi Kasus Ruas Jalan Arteri Kota Bitung)	2013	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi penyebab kecelakaan dari faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan• Menghitung nilai kecepatan rencana (V desain)	Jurnal
3	Benny Hamdi Rhoma Putra, Doni Rinaldi Basri	Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Lokasi Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Kota Pekanbaru	2017	<ul style="list-style-type: none">• Analisis pemasalahan dan konflik di lokasi rawan kecelakaan• Analisis pemeringkatan daerah rawan kecelakaan menggunakan kriteria frekuensi kecelakaan, EPDO	Jurnal
4	Ormuz Firdauz	Evaluasi Standar Laik Fungsi Jalan Sebagai Upaya Mewujudkan	2018	Analisis laik fungsi jalan (potongan melintang badan jalan, alinyemen	Jurnal

		Jalan Berkeselamatan Pada Ruas Jalan Nasional di Pulau Bangka		jalan, teknis struktur perkerasan jalan, dan fungsi teknis perlengkapan jalan) yang sesuai dengan PP. No. 34 tahun 2006 tentang jalan	
5	Deni Anggoro	Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kota Magelang	2020	Menganalisis faktor penyebab terjadinya kecelakaan dengan menggunakan metode analisis makro dan mikro	Skripsi